

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai profil petani ladang berpindah di jorong IV Simamonen Mudik kenagarian Languang kecamatan Rao Utara kabupaten Pasaman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Petani ladang berpindah melakukan pengelolaannya dengan cara membersihkan rumput-rumput yang tumbuh agar tidak mengganggu tanaman dengan menggunakan alat yang sederhana seperti: cangkul dan parang dan petani mengunjungi ladang tersebut 4-5 hari perminggu. Petani ladang berpindah ini kurang maksimal dalam pengelolaannya, karena pemupukan dan sejenis pengobatan tanaman lainnya tidak dilakukan karena modalnya tidak mencukupi untuk melakukan pemupukan tersebut.
2. Petani ladang berpindah mendapat penghasilan berkisar Rp 600.000-700.000 perbulan. Karena kebutuhan keluarga meningkat maka Pendapatan yang dihasilkan petani ini hanya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya saja. Penghasilan tersebut hanya setengah dari UMR kabupaten Pasaman, Sedangkan upah maksimum regional (UMR) kabupaten Pasaman adalah Rp. 1.300.000
3. Petani yang melakukan ladang berpindah yaitu masyarakat yang tinggal di jorong IV Simamonen Mudik kenagarian Languang kecamatan Rao Utara kabupaten Pasaman. Sistem pertaniannya dengan membuka lahan sendiri atau

lahan yang diberikan orang tua dan ada juga petani tersebut membuka lahan yang belum pernah dibuka oleh orang lain. Orang yang membuka lahan ini akan berhak memiliki lahan yang dibuka. Akan tetapi yang bisa membuka lahan pada daerah ini yaitu harus ada kaitannya dengan orang yang bertempat tinggal di jorong IV Simamonen Mudik kenagarian Languang kecamatan Rao Utara kabupaten Pasaman.

4. Motivasi petani yang melakukan ladang berpindah di jorong IV Simamonen Mudik kenagarian Languang kecamatan Rao Utara kabupaten Pasaman karena pendidikan yang sangat rendah sehingga masyarakat disini hanya mengikuti pekerjaan yang dilakukan secara turun temurun, pendapatan yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya, disamping itu orang disini juga termotivasi pindah dari ladang sebelumnya karena ladang yang diolah tersebut tidak subur. Selama pembukaan lahan sampai panen ladang ini tidak ada dilakukan pemupukan maupun obat untuk tanaman karena biaya yang tidak mencukupi untuk pemberian pupuk tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang di kemukakan diatas maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Melihat petani yang melakukan ladang berpindah yang tidak dapat mengangkat kehidupannya meningkat atau lebih sejahtera. Disarankan kepada masyarakat agar memilih pekerjaan yang lebih sejahtera dan meninggalkan sistem pertanian ladang berpindah.

2. Kepada pemerintah melalui instansi terkait agar dapat memperhatikan daerah-daerah yang terpencil. Sehingga petani ladang berpindah dapat melakukan sistem pertanian yang dikelola dengan baik dan menghasilkan pendapatan yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman /bahan rujukan yang bermanfaat dan menambah wawasan pembaca dan peneliti sendiri